

Original Research Paper

Penyuluhan Tentang Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur

Rusminah HS^{1*}, Hilmiato¹, M. Ilhamudin¹, Wahyunandi¹

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, University of Mataram, Mataram City, Indonesia;*

DOI: [10.29303/jpmi.v6i1.3160](https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i1.3160)

Sitasi : Rusminah HS., Hilmiato., Ilhamudin, M., & Wahyunandi. (2023). Penyuluhan Tentang Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

*Corresponding Author:
Rusminah, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, University of
Mataram, Mataram city,
Indonesia;
Email:
rosewahyu99@gmail.com

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang cara untuk merintis usaha baru dan model pengembangannya, sehingga usaha yang akan dijalankan dapat dikembangkan dan menjadi usaha yang akan menopang kehidupan mereka. Metode yang digunakan dengan ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Peserta adalah para pemuda yang ada di desa Kerumut. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Struktur materi disusun secara praktis dan sederhana, sehingga mudah dimengerti dan diimplementasikan. Materi - materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah cara merintis usaha dan model pengembangannya. Antusiasme peserta dalam kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, ini dapat dilihat dari keaktifan para peserta di dalam mengajukan pertanyaan- pertanyaan.

Keywords: Merintis Usaha, Model Pengembangan, Desa Kerumut

Pendahuluan

Memiliki sebuah bisnis pada bidang tertentu memang menjadi keinginan bagi Sebagian orang. Akan tetapi tidak sedikit dari orang tersebut masih merasa bingung untuk mengawalinya. Untuk masuk ke dalam dunia usaha seseorang harus memiliki jiwa witausaha, cara memasuki dunia yang pertama adalah dengan merintis usaha baru (Starting). Merintis usaha baru merupakan usaha membentuk dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi dan manajemen yang dirancang sendiri (Kasali, 2010).

Pergantian dari era orde baru ke era reformasi yang disertai dengan krisis multidimensi mengakibatkan pengangguran di mana – mana.

Perekonimian yang saat itu terpusat pada usaha-usaha besar dan konglomerasi mengalami kesulitan besar, Konglomerat mengalami kesulitan keuangan, Daya beli masyarakat turun dan perusahaan –perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja, di lain pihak ketidakpastian social politik begitu terasa, Semua orang merasa tidak pasti, Sistem pemerintahan berubah, acuan dan undang-undang berubah. Sikap masyarakat sangat agresif dan investor-investor asing maupun dalam negeri permementinggalkan Indonesia.

Di tengah-tengah ketidakpastian itu para sarjana dan tamatan SMA kesulitan mencari pekerjaan. Sebagian besar tidak dapat ditampung. Mereka harus bersaing dengan mereka yang telah jauh berpengalaman dalam mencari kerja. Banyak diantara yang memiliki jiwa wirausaha, namun untuk memulainya merasa kesulitan dan bingung.

Demikian halnya yang terjadi pada para pemuda di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, Untuk menghindari ketidakpastian tersebut mereka cenderung memilih menjadi tenaga kerja di Luar Negeri dan ada juga yang mencoba bertahan hidup membuka usaha kecil-kecil dengan penghasilan yang tidak menentu. Semua fasilitas harus dibayar dari uang yang dicari sendiri. Bahkan pada tahap-tahap awal membangun usaha, ditemui banyak kesulitan.

Di tengah ketidakpastian dalam mencari pekerjaan, para pemuda desa Kaerumut kesulitan mencari pekerjaan. Sebagian dapat tertampung pada sector pemerintah dan swasta. Namun ada Sebagian besar harus bersaing dengan mereka yang sudah berpengalaman. Ada juga diantara mereka yang memiliki jiwa wirausaha, namun masih kesulitan dan bingung untuk memulai.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi para pemuda di desa Kerumut, maka dipandang perlu untuk melakukan penyuluhan kepada para pemuda tentang bagaimana cara merintis usaha baru dan model pengembangannya. Materiyang diberikan untuk memecahkan masalah tersebut adalah : Cara merintis usaha dan model pengembangannya.

Belum berani untuk menghadapi resiko yang akan terjadi. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini berorientasi pada bagaimana cara merintis usaha baru dan model pengembangannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keberanian mereka dalam merintis usaha baru, sehingga usaha yang akan dijalankan dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang dapat menopang kehidupan mereka.

Metode Pelaksanaan

Di tengah ketidakpastian dalam mencari pekerjaan, para pemuda desa Kerumut kesulitan mencari pekerjaan, Sebagian dapat tertampung pada sektor pemerintah dan swasta. Namun ada sebagian besar harus bersaing dengan mereka yang sudah berpengalaman. Ada juga diantara mereka yang memiliki jiwa wirausaha, namun masih kesulitan dan bingung untuk memulai.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi para pemuda di desa Kerumut, maka dipandang perlu untuk melakukan penyuluhan

kepada para pemuda tentang bagaimana cara merintis usaha baru dan model pengembangannya. Materi yang diberikan untuk memecahkan masalah tersebut adalah: Cara merintis usaha dan model pengembangannya.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keberanian mereka dalam merintis usaha baru, sehingga usaha yang akan dijalankan dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang dapat menopang kehidupan mereka. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan analisis situasi di lapangan. Tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan menggali potensi pada objek yang sekiranya perlu dikembangkan, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sedang dialami melalui observasi lapangan dengan pendekatan interview langsung dengan para pemuda di Desa Kerumut.

Tema kegiatan pengabdian pada masyarakat diangkat disesuaikan dengan kebutuhan pada objek dan dibahas dan dirumuskan melalui diskusi tim sampai penyusunan proposal kegiatan. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Pihak mitra dalam kegiatan ini adalah para pemuda yang ada di desa Kerumut.

Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ketua penggerak pemuda desa Kerumut.

Peserta pelatihan adalah para pemuda yang ada di desa Kerumut, yang berjumlah sekitar 20 orang. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian pada masyarakat dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim. Struktur materi disusun secara praktis dan sederhana, sehingga mudah dimengerti dan di implementasikan.

Materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Cara merintis usaha dan model pengembangannya. Antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, ini terlihat dari keaktifan para peserta di dalam mengajukan pertanyaan - pertanyaan tentang bagaimana merintis usaha baru dan yang menjadi kendala untuk memulai usaha baru.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu desa dari 15 desa yang ada di Wilayah Kecamatan Pringgabaya, Lombok Timur adalah Desa Kerumut, yang terdiri dari 4 wilayah Keadusan, yaitu:

1. Kadus Toron
2. Kadus Gubuk Daya
3. Kadus Benteng
4. Kadus Dasan Lendanag.

Desa Kerumut mempunyai luas wilayah 342 Ha dan memiliki letak geografis yang cukup strategis berada di atas ketinggian 0,25 Mdl dengan curah hujan 1, 830 mm/tahun. Batas - batas wilayah desa Kerumut sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Pohgading Timur
2. Sebelah Selatan : Desa Anggaraksa
3. Sebelah Timur : Selat alas
4. Sebelah Barat : Desa Apitaik

Sedangkan jumlah penduduk desa Kerumut berjumlah 4.627 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1483 KK. Dari jumlah penduduk tersebut banyak para pemuda tamatan SMA dan sarjana S1 yang masih belum mendapatkan pekerjaan, sehingga ada yang bertahan hidup dengan membuka usaha ada juga yang menjadi tenaga kerja Indonesia di Negara Malaysia dan Saudi Arabia.

Sebagaimana tema yang diangkat dalam pengabdian ini adalah merintis usaha baru dan model pengembangannya pada para pemuda di desa kerumut, maka diharap dapat memberikan motivasi di dalam merintis usaha baru dan model pengembangannya, sehingga usaha yang akan dijalankan dapat dikembangkan dan menjadi usaha baru guna membuka lapangan kerja bagi para pemuda.

Merintis usaha baru merupakan sebuah rancangan pribadi mengenai bagaimana membentuk dan mendirikan usaha baru, baik yang terkait dengan ide, model, manajemen maupun organisasi, dengan tujuan untuk memasuki dunia usaha dengan ide dan rancangan yang dilakukan secara matang. Adapun cara untuk memasuki dunia usaha adalah :

1. Merintis usaha baru (Starting)
Yaitu : Membentuk dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan model, ide, organisasi dan manajemen yangdirancang sendiri.
2. Membeli perusahaan orang lain (Buying)

Yaitu : Membeli perusahaan yang telah didirikan dirintis dan diorganisir oleh orang lain dengan nama dan organisasi yang sudah ada.

3. Kerja sama Manajemen (Franching)
Yaitu : Kerjasama antara wirausaha dengan perusahaan besar dalam mengadakan persetujuan jual-beli hak monopoli untuk menyelenggarakan usaha.

Pendekatan Utama Yang Digunakan Wirausaha Untuk Mencari Peluang Dengan Merintis Usaha Baru :

1. Pendekatan Inside - Out (Idea Generation)
Yaitu : Pendekatan berdasarkan gagasan sebagai kunci latar belakang dan sebagai yang menentukan jenis usaha yang dirintis.
2. Pendekatan The Out – Side In (Opportunity Recognition)
Yaitu : Pendekatan yang menekankan pada basis ide bahwa suatu perusahaan akan berhasil apabila menanggapi atau menciptakan suatu kebutuhan di pasar. Berdasarkan pendekatan ini, untuk memulai usaha baru, seorang calon wirausaha harus memiliki kompetensi usaha. Adapun kompetensi usaha yang diperlukan, meliputi :
 - a. Kompetensi Teknik
Yaitu : Kemampuan tentang bagaimana memproduksi barang dan jasa.
 - b. Kompetensi Pemasaran
Yaitu : Kemampuan tentang bagaimana menemukan pasar dan pelanggan serta harga yang tepat.
 - c. Kompetensi Finansial
Yaitu : Kemampuan tentang bagaimana memperoleh sumber-sumber dana dan cara menggunakannya.
 - d. Kemampuan Hubungan
Yaitu : Kemampuan tentang bagaimana cara mencari, memelihara dan cara mencari, memelihara dan mengembangkan relasi dan kemampuan komunikasi serta negosiasi.

Untuk memulai sebuah usaha, pastikan bahwa usaha tersebut :

1. Cocok dengan kata hati
2. Mampu melibatkan diri dalam hal-hal teknis.
3. Menguntungkan.

Materi tersebut disampaikan pada saat dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat oleh tim pengabdian. Adapun foto kegiatan pada saat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kegiatan PKM

Kesimpulan

Untuk merintis usaha baru pada para pemuda di desa Kerumut, maka perlu diberikan pendidikan dan pengetahuan kepada . Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan keberanian mereka dalam merintis usaha baru.

Merintis usaha baru merupakan kegiatan untuk membentuk dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi dan manajemen yang dirancang sendiri.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di dalam merintis usaha yaitu: Bidang dan jenis usaha yang dimasuki, bentuk usaha dan bentuk kepemilikan tempat usaha yang akan dipilih.

Pengabdian kepada masyarakat ini, dinilai sangat positif dan bermanfaat, karena sangat relevan dengan kebutuhan. Mereka berharap kegiatan ini terus dilakukan pembinaan, agar usaha yang dirintis dapat berkembang

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini telah melibatkan beberapa pihak, oleh karena itu, kami pada kesempatan ini mengucapkan penghargaan yang setinggi tingginya dan terima kasih kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram selaku coordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
3. Kepala Desa Kerumut dan para pemuda di Desa Kerumut.

Daftar Pustaka

- Gitosudarmo. 1996. Pengantar Bisnis Modern Edisi 2, PT. BPFE, Yogyakarta.
- Mansur, MH, dkk, 1989. Bimbingan Bisnis, Penerbit CV. Bintang Remaja, Surabaya.
- Rhenal D Kasali, dkk, 2010. Modul Kewirausahaan, Rumah Perubahan. Jakarta.